

**SKRIPSI**  
**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKSI PADI**  
**DI KABUPATEN BULUKUMBA**

**ASNITA**

**A011181020**



**JURUSAN ILMU EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2022**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKSI PADI  
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**ASNITA**

**A011181020**



kepada

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2022**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKSI PADI  
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

Disusun dan diajukan oleh

**ASNITA**

**A011181020**

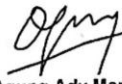
Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
Pada tanggal 22 November 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

**Pembimbing I**



Dr. Sri Undai Nurbayani, SE., M.Si., CPF  
Nip.19660811 199103 2 011

**Pembimbing II**




Muhammad Agung Ady Mangilep, SE., M.Si  
Nip.197403152003121002

**Ketuan Departemen Ilmu Ekonomi**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Hasanuddin**



  
Dr. Sabir, SE., M.Si., CWM®  
NIP. 197407155 200212 1 003

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKSI PADI  
DI KABUPATEN BULUKUMBA

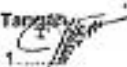
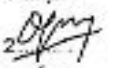


Disusun dan diajukan oleh:

ASNITA

AD11181020

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
Pada tanggal 22 November 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Sri Undoi Nurbayani SE, M.Si, CPF	Ketua	
2.	Muhammed Agung Ady Manglop, SE, M.Si	Sekretaris	
3.	Dr. Sanusi Fatah, SE, M.Si, CSF., CMM®	Anggota	
4.	Filfitri Djam'an, SE., M.Si	Anggota	

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dr. Sabir, SE, M.Si, CWM®  
NIP. 197407155 200212 1 003

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Asnita  
Nomor Pokok : A011181020  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin  
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi dengan judul **FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKSI PADI DI KABUPATEN BULUKUMBA** adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila dikemudian hari Skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya gunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 20 November 2022

YangMenyatakan



ASNITA

NIM : A011181020

## PRAKATA



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, kesehatan, serta karunia-Nya. Salawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Bulukumba”.

Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan tingkat strata satu (S1) pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesalahan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan Nikmat kesehatan dan selalu melindungi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rahman Kadir, S.E.,M.Si.,CIPM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Dr. Sabir,SE.,M.Si.,CMW® Selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi. Terima kasih atas segala bantuan yang senantiasa diberikan hingga peneliti dapat menyelesaikan studi di Departemen Ilmu Ekonomi.

4. Ibu Dr. Sri Undai Nurbayani, SE.,M.Si.,CPF selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Agung Ady Mangilep, SE.,M.Si. selaku pembimbing II yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Sanusi Fattah, SE.,M.Si.,CSF.,CWM® selaku penguji I dan Ibu Fitriwati Djam'an, SE.,M.Si selaku dosen penguji II. Terimakasih sudah memberikan motivasi, kritikan, saran, arahan, dan perbaikan bagi peneliti untuk terus belajar dan berusaha untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.
6. Ibu Dr. Sri Undai Nurbayani, SE.,M.Si.,CPF selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan serta nasehat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan, dan nasihat kepada peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Hasanuddin.
8. Segenap Pegawai Akademik, Kemahasiswaan terkhusus Pak Rahim, Pak Malik, Pak Masse, Pegawai Perpustakaan E-Library Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan studi. Terima kasih terkhusus untuk Pak Aspar, Pak Oskar, dan Pak Iwan yang telah banyak membantu peneliti dalam menjalani proses perkuliahan hingga dalam proses penyelesaian tugas akhir.
9. Terima kasih kepada 378 responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.


10. Terima kasih untuk orang tua Ayahanda tercinta Bapak Maing dan Ibunda tercinta Ibu Taang yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dorongan yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Terimakasih kepada kakak kandung Wahyuni, SE serta seluruh keluarga besar yang terus memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga untuk semua doa dan dukungannya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Departemen Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
11. “TTS Gengs” Alifia Wulandari dan Nurfadila yang menemani dari mahasiswa baru hingga saat ini. Terima kasih kepada kalian berdua yang selalu membantu, menegur ketika salah, dan memberikan solusi selama peneliti menjadi mahasiswa serta telah menemani peneliti saat suka maupun duka. Peneliti berharap setelah kita bertiga menyelesaikan tugas kita sebagai mahasiswa kita tidak saling melupakan dan selalu memberi kabar walaupun hanya melalui sosial media. Semoga pertemanan kita tetap terjalin hingga tua nanti. Mari saling mendoakan dan sukses bersama-sama.
12. Sepupu-sepupu tercinta “PT. Mega Resky” Nunung, kak Efi, Deri, kak Rudi, kak Adi, Faisal. Terima kasih banyak untuk semangat dan hiburannya yang selalu membawa tawa selama peneliti menjadi mahasiswa hingga peneliti selesai menyusun tugas akhir ini.
13. Teman-teman alumni SD khususnya kepada Pilcup, Caddu, Nunung, serta teman teman alumni SD yang tidak peneliti sebut satu-satu. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan kepada peneliti.



14. Teman-teman alumni SMP dan alumni MA Negeri 1 Tanete. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan kepada peneliti.
15. Teman-teman LANTERN 2018 yang telah menemani selama masa perkuliahan, terkhususnya Kema 18 yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu, terima kasih sudah berjuang bersama dari MABA sampai sekarang ini, semoga bisa sukses sama-sama dan tetap menyala bersama.
16. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi yang selalu memberi dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan kepada peneliti
17. Teman-teman serta keluarga besar UKM PA EQUILIBRIUM yang selalu memberi dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan kepada peneliti
18. Teman-teman KKN Gelombang 106 (2021), khususnya Posko Bulukumba 3 yang selalu memberi dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan kepada peneliti.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa Skripsi yang sangat sederhana ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 13 September 2022

Penulis,  
  
Asnita

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKSI PADI DI KABUPATEN BULUKUMBA**

Asnita  
Sri Undai Nurbayani  
Muhammad Agung Ady Mangilep

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, penggunaan pupuk, tenaga kerja, subsidi pemerintah, modal sendiri, dan musim terhadap produksi padi di Kabupaten Bulukumba. Data dari penelitian ini berupa data primer dengan cara melakukan wawancara kepada masyarakat Kabupaten Bulukumba. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tabel sampel Gill dalam Taherdoost dimana jumlah sampel sebanyak 378 orang petani dari 35.955 populasi petani di Kabupaten Bulukumba. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel luas lahan, penggunaan pupuk, dan modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produksi padi. Sedangkan tenaga kerja, subsidi pemerintah, dan musim berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap peningkatan produksi padi di Kabupaten Bulukumba.

Kata kunci : luas lahan, penggunaan pupuk, tenaga kerja, subsidi pemerintah, modal sendiri, musim.

## ABSTRACT

### DETERMINANTS OF RICE PRODUCTION IN BULUKUMBA COUNTY

Asnita  
Sri Undai Nurbayani  
Muhammad Agung Ady Mangilep

This study aims to determine the influence of land area, fertilizer use, labor, government subsidies, own capital, and seasons on rice production in Bulukumba Regency. The data from this study is in the form of primary data by conducting interviews with the people of Bulukumba Regency. The sampling method in this study used the Gill sample table in Taherdoost where the total sample was 378 farmers from 35,955 farmer populations in Bulukumba Regency. The approach in this study uses a quantitative approach.

The results showed that the variables of land area, fertilizer use, and own capital had a positive and significant effect on increasing rice production. Meanwhile, labor, government subsidies, and seasons have a positive but not significant effect on increasing rice production in Bulukumba Regency.

**Keywords: land area, fertilizer use, labor, government subsidies, own capital, season.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SAMPUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN KEASLIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kegunaan Penelitian .....	6
BAB 2.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Tinjauan Teori .....	8
2.1.1 Teori Produksi.....	8
2.1.2 Luas Lahan.....	9
2.1.3 Pupuk.....	10
2.1.4 Tenaga Kerja.....	10
2.1.5 Subsidi Pemerintah .....	11
2.1.6 Modal Sendiri .....	12
2.1.7 Musim.....	13
2.2 Hubungan Antar Variabel .....	14

2.3 Tinjauan Empiris .....	16
2.4 Kerangka Pemikiran .....	19
2.5 Hipotesis .....	20
BAB 3.....	21
METODE PENELITIAN .....	21
3.1 Rancangan Penelitian .....	21
3.2 Lokasi Peneltian.....	21
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	21
3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian .....	21
3.4.1 Populasi .....	21
3.4.2 Sampel.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5.1 kuesioner / Wawancara .....	24
3.5.2 Observasi.....	24
3.6 Teknik Analisis Data .....	24
3.6.1 Metode Regresi Linear.....	24
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	25
3.6.3 Uji Kriteria Statistik .....	27
3.7 Definisi Operasional .....	28
BAB 4.....	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	30
4.1.1 Letak Geografis Kabupaten Bulukumba.....	30
4.2 Karakteristik Responden.....	31
4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	31
4.2.2 Karakteristik Responden Menurut Umur .....	32
4.2.3 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	32

4.3 Hasil Analisis Data .....	33
4.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	33
4.3.2 Uji Kriteria Statistik .....	37
4.4 Pembahasan .....	40
BAB 5.....	52
PENUTUP .....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Petani Padi Di Kabupaten Bulukumba.....	22
Tabel 3.2 Tabel Sampel Israel.....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	32
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	38
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Produksi Padi Sawah Tahun 2002-2021.....	2
Gambar 2.1 Kerangka pikir... ..	20



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ditinjau dari aspek perekonomian, pertanian memiliki peran penting bagi suatu negara, salah satunya negara Indonesia yang merupakan negara agraris. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mendorong perekonomian di Indonesia, ini dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia bekerja sebagai petani serta menggantungkan hidupnya disektor tersebut. Menurut Risnawati (2016) ada lima peranan penting pada bidang pertanian, yang pertama berperan langsung dalam memenuhi kebutuhan pangan, kedua berperan dalam peningkatan pendapatan (PDB), ketiga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja, keempat berperan dalam penghasilan devisa dan atau penghematan devisa, dan terakhir berperan dalam pengendalian inflasi.

Kebutuhan beras dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan, ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Dengan demikian hal tersebut menimbulkan masalah dikarenakan tidak diimbangnya peningkatan produksi padi. Dalam hal meningkatkan produksi, salah satu kondisi yang dihadapi petani khususnya untuk komoditas tanaman pangan adalah rendahnya produktivitas. Menurut Nwaru, Onyenwaeku, dan Nwosu (2006) rendahnya tingkat usaha tani akan menyebabkan rendahnya pendapatan yang mengakibatkan lemahnya posisi finansial dalam mendukung kegiatan perekonomian.

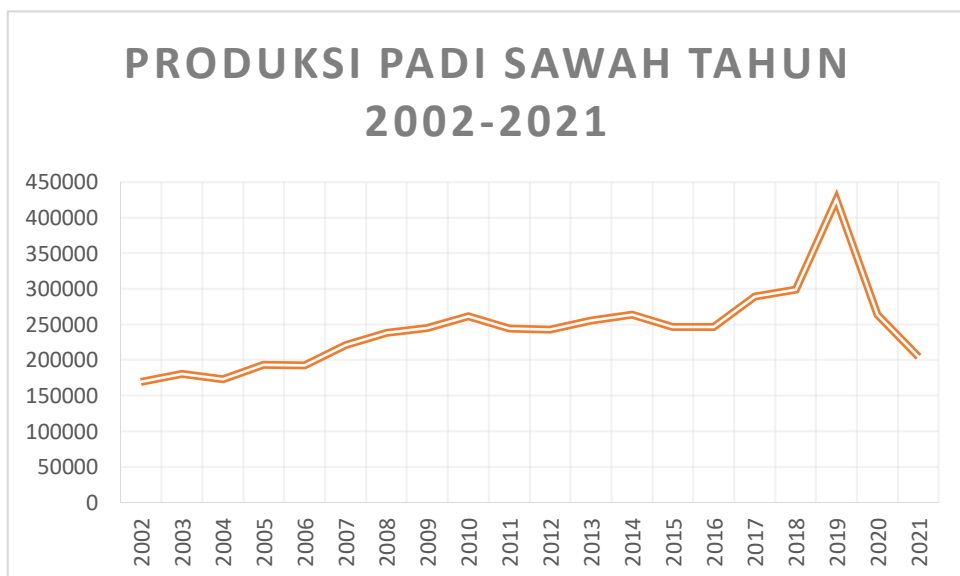
Indonesia tergolong negara agraris, maka produk nasional sebagian besar berasal dari sektor pertanian. Ditinjau dari survei angkatan kerja nasional pada Agustus 2020, bahwa kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja di

Kabupaten Bulukumba pada tahun 2020 didominasi oleh sektor pertanian dimana pada sektor tersebut mencapai 54,46%, manufaktur mencapai 11,84%, dan jasa mencapai 31,70%.

Di Kabupaten Bulukumba pertanian mempunyai kontribusi yang besar terhadap PDRB di Kabupaten Bulukumba. Menurut realisasi dan perhitungan indikator kinerja utama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan pada tahun 2015 sampai 2018 mencatat bahwa kontribusi PDRB pada sektor pertanian meningkat secara signifikan akan tetapi pada tahun 2019 sampai 2020 kontribusi PDRB mengalami penurunan.

Penduduk di Kabupaten Bulukumba yang setiap tahun bertambah sehingga permintaan beras mengalami peningkatan juga dan mengakibatkan konsumsi beras seringkali melebihi produksi. Permasalahan juga timbul dengan terjadinya peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Bulukumba yang tidak diikuti dengan peningkatan produksi beras. Hal ini sesuai pada grafik produksi padi sawah di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2002 sampai 2021.

**Grafik 1.1 Produksi padi sawah tahun 2002-2021**



(sumber: dinas pertanian dan BPS kabupaten bulukumba 2021)

Pada grafik 1.1 Dinas Pertanian Kabupaten Bulukumba mencatat bahwa produksi padi dari tahun 2002 sampai 2010 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sempat mengalami penurunan pada tahun 2011 hingga 2013 dan kembali meningkat pada tahun 2014. Pada tahun 2015 dan 2016 produksi padi di Kabupaten Bulukumba kembali mengalami penurunan. Tercatat pada tahun 2014 produksi padi sebanyak 263.592 ton turun menjadi 246.148 ton pada tahun 2015 dan 246.140 ton pada tahun 2016. Berbeda pada tahun berikutnya, Dinas Pertanian Kabupaten Bulukumba mencatat produksi padi kembali meningkat pada tahun 2017 sampai tahun 2019 namun kembali mengalami penurunan yang sangat drastis pada dua tahun berikutnya yaitu pada tahun 2020 dan 2021.

Produksi padi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penentu dalam hal meningkatkan produksi padi diantaranya adalah luas lahan, penggunaan pupuk, tenaga kerja, subsidi pemerintah, modal sendiri, dan musim. Tanah merupakan faktor produksi yang paling menentukan dalam pengelolaan usaha tani dan tempat berlangsungnya aktivitas dalam rangka proses produksi, terlebih lagi bila hal ini berhubungan dengan sumber daya alam. Pentingnya faktor produksi tanah bukan saja dilihat dari segi luas atau sempitnya lahan, akan tetapi juga dari segi macam penggunaan lahan dan kesuburan tanah. Tingkat kesuburan tanah mempunyai hubungan langsung dengan jumlah dan kapasitas produk yang dapat dihasilkan suatu jenis tanah serta balas jasa dari penggunaan tanah tersebut. Lahan merupakan sebagai salah satu faktor produksi yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani. Itu dikarenakan semakin luas lahan usaha tani yang diusahakan maka jumlah produksi yang dihasilkan juga semakin banyak sehingga pendapatan yang diterima petani semakin tinggi. Di Kabupaten Bulukumba ada sepuluh kecamatan dengan total luas lahan sebanyak 19.135,56 Ha.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan produksi yaitu pupuk. Seperti yang diungkapkan oleh Menurut Hartatik, W.Husnain, & Widowati (2015), produksi dapat dijaga untuk memenuhi kebutuhan pangan dengan memberikan input yang baik salah satunya yaitu pupuk. Pemanfaatan pupuk yang memadai ditinjau dari jumlah, kualitas dan kesesuaiannya diperlukan untuk mengurangi penurunan kesuburan tanah dan meningkatkan produktivitas yang berkelanjutan. Menurut Darwis.V, dan Supriyati (2013) dalam kontes pembangunan pertanian, pupuk merupakan komponen penting dan strategis dalam meningkatkan produksi dan produktivitas serta menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka budidaya.

Berikut faktor yang mempengaruhi produksi padi adalah Bantuan subsidi pemerintah yang meliputi bantuan subsidi pupuk sangat penting bagi para petani. Adanya potongan harga dari harga eceran tertinggi menyebabkan para petani lebih mudah membeli pupuk. Dalam penelitiannya Dharmveer (2015) menyatakan bahwa bantuan subsidi pupuk dapat meningkatkan produksi, namun sepanjang diberlakukannya bantuan subsidi pupuk faktanya masih banyak masalah yang terjadi seperti terjadinya kelangkaan pupuk, penyelundupan pupuk keluar negeri, lonjakan harga di atas HET, serta pengaliran pupuk bersubsidi ke pasar non subsidi antar wilayah.

Tenaga kerja termasuk dalam faktor yang mempengaruhi produksi padi. Hal ini disebabkan karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peran penting didalam kegiatan usaha tani. Tenaga kerja dapat juga sebagai pemilik maupun sebagai buruh biasa. Di indonesia, kebutuhan akan tenaga kerja dalam pertanian dibedakan menjadi dua yaitu kebutuhan akan tenaga kerja dalam usaha tani pertanian rakyat dan kebutuhan akan tenaga kerja dalam

perusahaan pertanian yang besar seperti perkebunan, kehutanan, dan sebagainya.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap peningkatan produksi padi ialah modal. Modal merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu usaha. Menurut Zelly dan Pailas (2017) modal diartikan sebagai pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang atau jasa. Di dalam bidang pertanian modal sangat penting di awal usaha, dengan modal yang besar petani bisa mendapatkan panen yang banyak jika benar-benar mengolahnya dengan baik. Dengan modal yang besar petani bisa membeli bibit padi yang berkualitas tinggi dan menghasilkan panen yang banyak.

Faktor terakhir yang diduga mempunyai pengaruh terhadap produksi padi dalam penelitian ini ialah faktor musim atau perubahan iklim. Dampak musim terhadap sektor pertanian cukup besar dikarenakan tanaman padi rentang terhadap perubahan musim sehingga dapat mempengaruhi produksi hingga gagal panen.

Kabupaten Bulukumba mempunyai tingkat produksi padi berfluktuasi dari waktu ke waktu. Melihat kebutuhan beras yang terus menerus meningkat dan penataan input seperti penataan harga pupuk, serta kesediaan tenaga kerja mestinya menjadi pemacu meningkatnya produksi padi di Kabupaten Bulukumba. Dalam penelitian ini hanya dilakukan sebatas apakah produksi padi dipengaruhi oleh luas lahan, penggunaan pupuk, tenaga kerja, subsidi pemerintah, modal sendiri, dan musim. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik mengambil topik penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR PENENTU PRODUKSI PADI DI KABUPATEN BULUKUMBA”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah luas lahan, penggunaan pupuk, tenaga kerja, subsidi pemerintah, modal sendiri, dan musim berpengaruh terhadap hasil produksi di Kabupaten Bulukumba?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap hasil produksi padi di Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pupuk terhadap hasil produksi padi di Kabupaten Bulukumba.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi padi di Kabupaten Bulukumba.
4. Untuk mengetahui pengaruh subsidi pemerintah terhadap hasil produksi padi di Kabupaten Bulukumba.
5. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap hasil produksi padi di Kabupaten Bulukumba.
6. Untuk mengetahui pengaruh musim terhadap hasil produksi padi di Kabupaten Bulukumba.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ekonomi khususnya ekonomi pertanian yang berfokus pada peningkatan produksi padi.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran serta menambah pengetahuan yang lebih dalam mengenai peningkatan produksi padi pada usaha tani.
3. Sebagai pertimbangan bagi pihak pemerintah setempat dalam rangka perencanaan dan pengambilan keputusan dibidang pertanian khususnya usaha tani padi.
4. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan dan pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Teori Produksi**

Produksi adalah suatu proses perubahan bahan baku menjadi produk jadi dimana dalam pembuatan ini melibatkan tenaga kerja, bahan baku, mesin, energi, informasi modal dan tindakan manajemen. Sejumlah ahli ekonomi mengemukakan berbagai definisi tentang produksi diantaranya:

Menurut Soeharno (2009) pengertian produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor yaitu kapital, tenaga kerja, teknologi, dan manajemen skill. Menurut Fuad (2006) produksi adalah suatu proses atau kegiatan yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran. Dijelaskan pula oleh Aristanti Dan Bambang (2007) bahwa produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa . secara sempit pengertian produksi adalah kegiatan manusia untuk membuat suatu barang atau mengubah suatu barang menjadi barang lain. Ditinjau dari pengertian produksi secara luas diartikan sebagai segala kegiatan atau perbuatan manusia baik secara langsung atau tidak langsung untuk menambah atau mempertinggi nilai guna suatu barang guna memenuhi kebutuhan manusia.

##### **1. Fungsi Produksi**

Fungsi produksi adalah berapa banyak jumlah maksimum output yang dapat diproduksi apabila sejumlah output yang tertentu dipergunakan pada proses produksi. Fungsi produksi juga merupakan fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan tingkat penggunaan input. Setiap produsen dalam teori dianggap mempunyai suatu fungsi produksi yaitu :



$$Q = f(x_1, x_2, x_3, \dots, x_n)$$

Keterangan:

Q= tingkat produksi (output)

$(x_1, x_2, x_3, \dots, x_n)$  = berbagai input produksi yang digunakan.

Menurut Walter Nicholson (1991), fungsi produksi adalah suatu fungsi yang memperlihatkan sebuah barang yang dapat diproduksi dengan menggunakan kombinasi alternatif antara modal dan tenaga kerja. Pada umumnya ekonomi menggunakan fungsi produksi untuk menggambarkan hubungan antara input dan output

### **2.1.2 Luas Lahan**

Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, lahan adalah tanah terbuka dan tanah garapan. Menurut Mubyarto (1989), lahan merupakan salah satu faktor produksi, yaitu tempat dihasilkan produk pertanian yang memiliki sumbangan terhadap usaha tani dimana banyak sedikitnya produksi dari usaha tani salah satunya dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Sehingga lahan merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usaha tani.

Pada umumnya lahan sawah merupakan lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya status tanah tersebut. Menurut Syamsul Rahman (2018), luas lahan adalah suatu bidang lahan yang digunakan untuk tempat bercocok tanam dalam usaha pertanian yang diukur dengan Are. Menurut Moehar Daniel (2002), ada beberapa hal yang dapat membuat tidak efisiensinya luas lahan yaitu sebagai berikut:

- a. Lemahnya pengawasan terhadap sektor produksi;
- b. Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah itu sendiri;
- c. Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas.

### **2.1.3 Pupuk**

Pupuk merupakan bahan atau zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Menurut Novizan (2002), pupuk didefinisikan sebagai material yang ditambahkan ke tanah atau tajuk tanaman dengan tujuan untuk melengkapi kesediaan unsur hara pada tanah. Pupuk yang mengandung berbagai unsur hara sangat berperan penting bagi tanaman baik dalam proses pertumbuhan ataupun produksi, ini dikarenakan pupuk menjadi cadangan makanan, pupuk untuk pertumbuhan makanan, mempertahankan kehidupan tanaman serta proses reproduksi.

Salah satu usaha petani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian adalah melalui pemupukan. Dalam pemberian pupuk harus dengan dosis yang tepat serta waktu yang tepat pula sehingga keseimbangan unsur hara atau zat mineral dapat dipertahankan.

### **2.1.4 Tenaga Kerja**

Menurut UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun untuk kebutuhan masyarakat.

Menurut Biro Pusat Statistik (BPS), tenaga kerja ialah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk kebutuhan masyarakat.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dalam usaha tani. Penggunaan tenaga kerja akan intensif apabila tenaga kerja yang dikeluarkan dapat memberikan manfaat yang optimal dalam proses produksi dan dapat menggarap tanah seluas tanah yang dimiliki. Tenaga kerja dalam usaha tani merupakan tenaga kerja yang dicurahkan untuk usaha tani sendiri atau usaha keluarga. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga sendiri biasanya tidak terlalu diperhitungkan dan sulit diukur dalam penggunaannya atau bisa disebut juga tenaga kerja yang tidak pernah dinilai dengan uang.

### **1. Jenis- jenis tenaga kerja**

Jenis tenaga kerja dalam kegiatan usaha tani meliputi :

- a. Tenaga kerja manusia, dapat berupa tenaga kerja laki-laki, perempuan, ataupun anak-anak. Tenaga kerja ini dapat pula berasal dalam keluarga atau berasal dari luar keluarga.
- b. Tenaga kerja ternak
- c. Tenaga kerja mekanik/mesin

#### **2.1.5 Subsidi Pemerintah**

Subsidi merupakan bantuan yang diberikan pemerintah kepada konsumen atau produsen agar barang dan jasa yang dihasilkan harganya lebih rendah dan jumlah yang dibeli masyarakat lebih banyak. Menurut Nota Keuangan Dan RAPBN Tahun 2014, subsidi merupakan salah satu mekanisme dalam RAPBN yang digunakan untuk melaksanakan fungsi distribusi.

Menurut peraturan Menteri Pertanian nomor 69 Tahun 2016 tentang alokasi dan HET pupuk bersubsidi menyebutkan bahwa pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan atau petani pada sektor pertanian.

Dimana pupuk bersubsidi terbagi menjadi dua bagian yakni pupuk anorganik dan pupuk organik yang diproduksi atau diadakan oleh pelaksana subsidi pupuk. Pupuk anorganik sendiri yang masuk dalam kategori subsidi yakni pupuk urea, pupuk SP-36, ZA, dan NPK. Untuk mendapatkan pupuk bersubsidi para petani harus bergabung dalam kelompok tani dan menyusun RDKK dengan ketentuan:

- a. Petani yang melakukan usaha tani dibidang tanaman pangan sesuai areal yang di usahakan setiap musim tanam;
- b. Petani yang melakukan usaha tani di luar bidang tanaman pangan dengan total luasan maksimal 2 hektar setiap musim tanam.

Sesuai dengan ketentuan peraturan Menteri Perdagangan nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian bahwa pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan melalui penugasan PT. Pupuk Indonesia (persero).

## **2. Tujuan subsidi pemerintah**

Tujuan dari subsidi pemerintah adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga stabilitas harga;
- b. Membantu masyarakat kurang mampu dan usaha kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhannya;
- c. Membantu BUMN yang melaksanakan tugas pelayanan umum.

### **2.1.6 Modal Sendiri**

Modal merupakan salah satu faktor produksi yang menyumbang pada hasil produksi, hasil produksi dapat meningkat karena digunakannya alat-alat mesin produksi yang efisien. Pendapat dari Taufik Hidayat (2016), modal merupakan keseluruhan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan peningkatan produksi yang diukur dalam bentuk rupiah (Rp). Modal merupakan faktor produksi

yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.

Menurut Moehar Daniel (2002), Modal merupakan faktor terpenting dalam pertanian khususnya terkait bahan produksi dan biaya tenaga kerja. Kekurangan modal bisa menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan pada proses pertanian sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya hasil yang akan diterima. Dalam usaha tani modal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Modal tetap, meliputi tanah dan bangunan. Modal tetap diartikan sebagai modal yang tidak habis pada satu periode produksi. Dan jenis model ini memerlukan pemeliharaan agar dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama;
- b. Modal bergerak, meliputi alat-alat pertanian, uang tunai, piutang di bank, bahan-bahan pertanian seperti pupuk, bibit, obat-obatan, tanaman, dan ternak.

### **2.1.7 Musim**

Muamim merupakan isu yang saat ini menjadi perhatian bagi banyak kalangan terutama pada kalangan petani khususnya petani padi sawah. Perubahan musim mempunyai dampak yang cukup besar bagi Indonesia. Banyak peristiwa yang sudah terjadi di Indonesia sebagai akibat dari perubahan musim dan pemanasan global seperti perubahan pola dan distribusi curah hujan. meningkatnya kejadian kekeringan, banjir dan tanah longsor. menurunnya produksi pertanian /gagal panen, meningkatnya kejadian kebakaran hutan, meningkatnya suhu di daerah perkotaan, naiknya permukaan air laut.

Pola dan distribusi curah hujan yang terjadi mempunyai kecenderungan bahwa daerah kering menjadi makin kering dan daerah basah menjadi makin basah yang mengakibatkan kelestarian sumber daya air menjadi terganggu. Kejadian-kejadian ekstrim seperti turunnya hujan dengan intensitas yang cukup tinggi tapi dalam waktu singkat mengakibatkan terjadinya banjir dan tanah longsor.

Di sisi lain terjadinya musim kemarau berkepanjangan mengakibatkan kekeringan dan terjadinya krisis air serta memicu terjadinya kebakaran hutan. Ketidakstabilan hujan yang terjadi seperti datangnya awal musim yang terlambat dan berakhirnya lebih cepat membawa dampak pada sektor pertanian yaitu menurunnya produktifitas pertanian bahkan ada yang sampai gagal panen.

Sebagaimana yang tercantum dalam international policy agreements Reid et al., (2007) bahwa Meningkatnya kejadian-kejadian akibat perubahan musim yang melanda komoditas pertanian padi, menggambarkan bahwa pertanian padi sangat rentan terhadap risiko perubahan musim. Kerentanan pertanian terhadap risiko perubahan musim secara luas telah diakui di kalangan ilmiah dan regulasi kebijakan.

## **2.2 Hubungan Antar Variabel**

### **1. Hubungan Antara Luas Lahan Dan Produksi Padi**

Luas lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi pada usaha pertanian. Lahan pertanian merupakan salah satu faktor penentu yang mempengaruhi hasil produksi pertanian, karena jika luas lahan semakin luas maka semakin besar pula produksi padi yang dihasilkan.

### **2. Hubungan Antara Tenaga Kerja Dan Produksi Padi**

Dalam sektor pertanian, tenaga kerja mempunyai peranan penting dalam meningkatkan produksi. Suharjo dan potong (1999) menyatakan bahwa tenaga kerja dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai daya manusia untuk melakukan usaha yang dijalankannya. Jumlah kerja yang dicurahkan untuk tiap kegiatan berbeda-beda, dimana semakin banyak tenaga kerja yang tersedia dalam kegiatan usaha pertanian maka jumlah produk yang dihasilkan juga semakin besar.

### 3. Hubungan Antara penggunaan Pupuk Dan Produksi Padi

Tingkat produktivitas usaha tani pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh tingkat penerapan teknologinya dan pupuk merupakan salah satunya. Dengan penggunaan pupuk yang tidak sesuai dengan dosis maka produktivitas per satuan lahan menjadi berkurang, sehingga produksi padi mengalami penurunan. Begitupula sebaliknya jika pemupukan dilakukan dengan dosis yang sesuai maka jumlah produksi padi akan semakin meningkat.

### 4. Hubungan ataran subsidi pemerintah dan produksi padi

Subsidi pupuk erat kaitannya dengan biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani, sehingga pemberian subsidi pupuk berpengaruh terhadap produksi padi petani. Dalam setiap produksi yang dilakukan oleh petani bila subsidi pupuk dikurangi maka tingkat produksi akan menurun. Sebaliknya, jika subsidi pupuk diberikan maka tingkat produksi padi akan meningkat.

### 5. Hubungan Antara Modal Dan Produksi Padi

Modal merupakan salah satu faktor produksi yang menyambung pada hasil produksi. Itu dikarenakan semakin besar modal yang digunakan akan berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan. Pengaruh input modal terhadap proses produksi adalah awal terjadinya suatu proses produksi yang mana input modal merupakan input terpenting untuk pembiayaan suatu proses produksi.

## 6. Hubungan Antara Musim Dan Produksi Padi

Sektor pertanian merupakan sektor perekonomian yang sangat rentan terhadap perubahan musim karena sektor ini memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap kondisi iklim dan cuaca. Perubahan musim berisiko menyebabkan penurunan pada produksi padi yang dihasilkan oleh petani sawah hingga gagal panen.

### 2.3 Tinjauan Empiris

Penelitian yang dilakukan oleh Felis Gunawan dalam “pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap produksi padi di Desa Barugae Kabupaten BONE”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, dan pestisida terhadap produksi padi di Desa Barugae Kabupaten Bone. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu dengan mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti melalui observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah model fungsi regresi linear berganda dilanjutkan dengan uji f dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji f secara simultan luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, dan pestisida secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Barugae Kabupaten Bone. Melalui uji t secara parsial variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi, variabel bibit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produksi padi, sedangkan tenaga kerja, pupuk dan pestisida berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap produksi padi di Desa Barugae Kabupaten Bone.



Penelitian yang dilakukan oleh Jerry Paska Ambarita dan I Nengah Kartika dalam “pengaruh luas lahan, penggunaan pestisida, tenaga kerja, pupuk terhadap produksi kopi di Kecamatan Pakutat Kabupaten Jembrana”. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui pengaruh penggunaan faktor produksi luas lahan, penggunaan pestisida, tenaga kerja, pupuk secara serempak dan parsial terhadap jumlah produksi kopi di Kecamatan Pekutat Kabupaten Jembrana, (2) Untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan mempengaruhi produksi kopi di Kecamatan Pekutat Kabupaten Jembrana. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer, yaitu data yang telah dikumpulkan peneliti melalui hasil observasi di lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Teknik Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan luas lahan, penggunaan pestisida, tenaga kerja, pupuk berpengaruh secara serempak dan parsial terhadap produksi kopi di Kecamatan Pekutat Kabupaten Jembrana.

Penelitian yang dilakukan oleh Cendikia Hinawan Tri Nugraha yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pada Sawah (Studi Kasus: Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan. Luas lahan yang dimaksud mencakup luas sempitnya lahan yang dimiliki petani yang mengacu naik turunnya pendapatan. Modal tersebut mengacu biaya operasional petani dan biaya bahan baku (benih/bibit, pupuk, pestisida). Tenaga kerja mengacu jam kerja petani yang dihitung dalam jam. Data yang digunakan

merupakan data primer dengan jumlah sampel sebanyak 98,90 dibulatkan menjadi 100 petani.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani pada sawah. Sedangkan variabel luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pada sawah di Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,288. Hal ini berarti bahwa 28,8% variabel dependen (pendapatan) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu modal, luas lahan, dan tenaga kerja. Sedangkan sisanya 71,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan, seperti faktor-faktor produksi, harga jual, dan jumlah produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Abas Abas dan Hasmari Noer dalam jurnal "faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tanaman padi gogo di kabupaten morowali". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil padi gogo di Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu yang dipilih secara acak sederhana (simple random sampling). Dalam teknik acak sederhana ini setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Penelitian ini menganalisis fungsi hasil dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Identifikasi variabel dilakukan dengan mendaftar faktor-faktor produksi yang diduga berpengaruh dalam proses hasil padi gogo. Pada

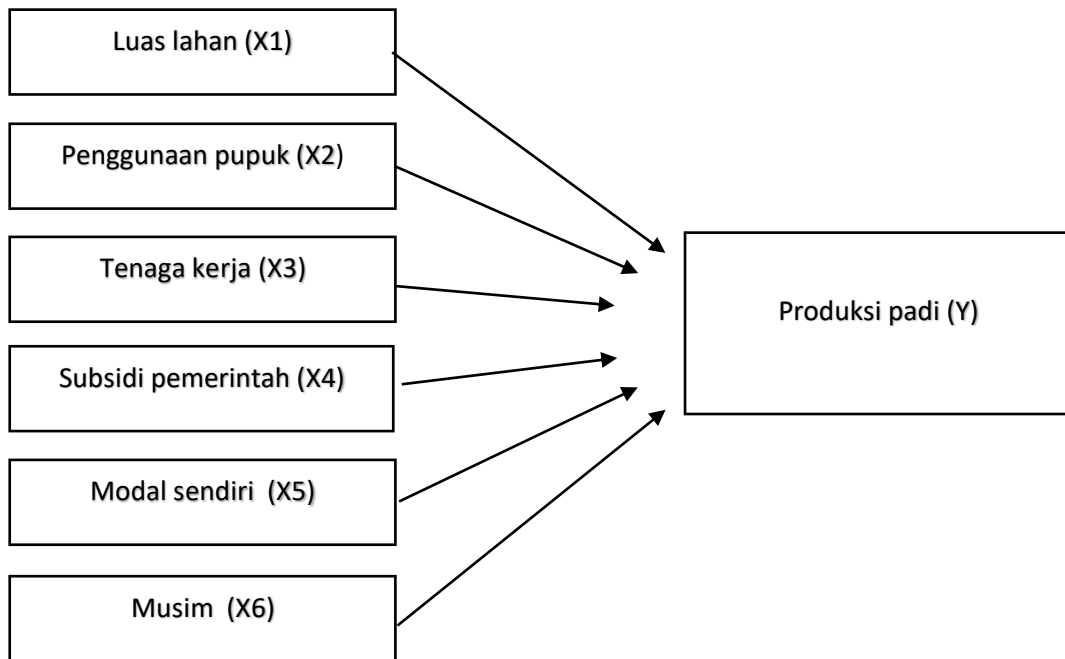
faktor-faktor produksi variabel yang dipengaruhi (variabel dependent) adalah hasil. Sedangkan variabel yang menjadi variabel (independent) mempengaruhi adalah antara luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk, dan pestisida secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil tanaman padi gogo. Variabel luas lahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil padi gogo, dengan hasil rata-rata tertinggi diperoleh pada luas lahan  $\leq 0,50$  ha (rata-rata 3,76 t/ha). Variabel benih, tenaga kerja, pupuk, dan pestisida secara parsial masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil padi gogo.

## **2.4 Kerangka Pemikiran**

Produksi usaha tani dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya luas lahan, penggunaan pupuk, tenaga kerja, subsidi pemerintah, dan modal sendiri. Luas lahan memiliki hubungan yang positif dikarenakan jika luas lahan semakin luas maka semakin besar pula produksi padi yang dihasilkan. Pada faktor Penggunaan pupuk yang memiliki hubungan positif terhadap produksi padi, artinya jika pemupukan dilakukan dengan dosis yang sesuai maka jumlah produksi padi akan semakin meningkat. Tenaga kerja memiliki hubungan yang positif terhadap produksi padi, artinya semakin banyak tenaga kerja semakin banyak pula produksi padi yang dihasilkan.

Sama halnya dengan subsidi pemerintah, faktor ini juga memiliki hubungan yang positif dalam hal memproduksi padi, Hal ini dikarenakan apabila subsidi pupuk dikurangi maka tingkat produksi akan menurun. Sebaliknya, jika subsidi pupuk diberikan maka tingkat produksi padi akan meningkat. Faktor yang berpengaruh positif terhadap produksi padi ialah modal, artinya semakin besar modal yang digunakan akan berpengaruh terhadap jumlah produksi yang

dihasilkan. Faktor musim berpengaruh positif terhadap produksi padi, artinya terjadinya perubahan musim pada sektor pertanian mengakibatkan menurunnya produktifitas pertanian bahkan ada yang sampai gagal panen. Uraian diatas, secara singkat dapat dilihat pada skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 2.1 kerangka pemikiran**

## **2.5 Hipotesis**

- a. Diduga luas lahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di Kabupaten Bulukumba.
- b. Diduga penggunaan pupuk berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di Kabupaten Bulukumba.
- c. Diduga tenaga kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di Kabupaten Bulukumba.

- d. Diduga subsidi pemerintah berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di Kabupaten Bulukumba.
- e. Diduga modal sendiri berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di Kabupaten Bulukumba.
- f. Diduga musim berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi padi di Kabupaten Bulukumba.